

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data analisis yang diperoleh dalam pembahasan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa;

1. Implementasi pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter Islami siswa Mts Pesantren Tahfidh Tasywiqul Qur'an dilakukan melalui beberapa program kegiatan diantaranya shalat berjamaah 5 waktu, tadarus pagi, diniyah sore, mahkamah adab, dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Melalui beberapa metode dalam pembentukan karakter Islami siswa diantaranya, menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, mengontrol dan mengawasi, kisah, ceramah dan nasihat. Dari beberapa kegiatan serta metode yang tersebut di atas dapat menghasilkan sikap diantaranya religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi dan sopan santun.
2. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter Islami siswa di Mts Pesantren Tahfidh Tasywiqul Qur'an Kudus diantaranya, adanya peraturan mengenai adab dan tata tertib, kekompakan para guru dalam membentuk karakter siswa, berbagai program yang mendukung terbentuknya karakter Islami siswa dan dukungan orang tua (wali siswa). Selanjutnya faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami siswa di Mts Pesantren Tahfidh Tasywiqul Qur'an Kudus diantaranya datang dari pribadi tiap siswa itu sendiri serta adanya pengaruh sosial media dan game di lingkungan sekita pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hal di atas, penulis selanjutnya menyampaikan masukan yang sekiranya mampu meningkatkan sekaligus memberikan dampak positif dalam hal pendidikan *life skills* di pondok modern Daarul Husna Bae Kudus. diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi MTs Pondok Pesantren Tahfidh tasywiqul Al-Qur'an
 Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis berharap supaya pondok berupaya mendukung pembentukan

karakter islami siswa dalam pembelajaran di MTs. Dengan mengadakan berbagai kegiatan yang mendukung terbentuknya karakter Islami bagi seluruh individu di lingkungan MTs terutama bagi siswanya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya setiap ustad dan ustadzah tegas dalam memberikan sanksi bagi santri yang melanggar penggunaan bahasa, disiplin waktu, pembuatan teks pidato, piket harian dan lain sebagainya.

3. Bagi WAKA Kurikulum

Mengadakan kegiatan khusus dalam pembentukana karakter siswa sebagai pelengkap kurikulum pendidikan yang tetap di MTs pesantren tahfidh Tasywiqu al-Qur'an.

4. Bagi Guru PAI

Meningkatkan pengawasan pada siswa yang melanggar tata tertib dan sopan santun serta memberikan sanksi atas perbuatannya.

5. Bagi Siswa

Dengan upaya pendidikan yang sudah di programkan MTs dalam rangka pembentukan karakter Islami siswanya, diharapkan agar para siswa mawas diri dan memahami akan pentingnya untuk selalu berkarakter Islami demi terwujudnya generasi yang berakhlak mulia di zaman yang serba maju seperti saat ini. Supaya santri menjadi lebih adaptif dengan berbagai keadaan dan situasi di masyarakat kelak.

6. Penulis Berikutnya

Diharapkan untuk penulis berikutnya agar dapat memperhatikan urgensi dari pembentukan karakter Islami bagi siswa pada jenjang MTs demi menghadapi zaman yang semakin maju.